

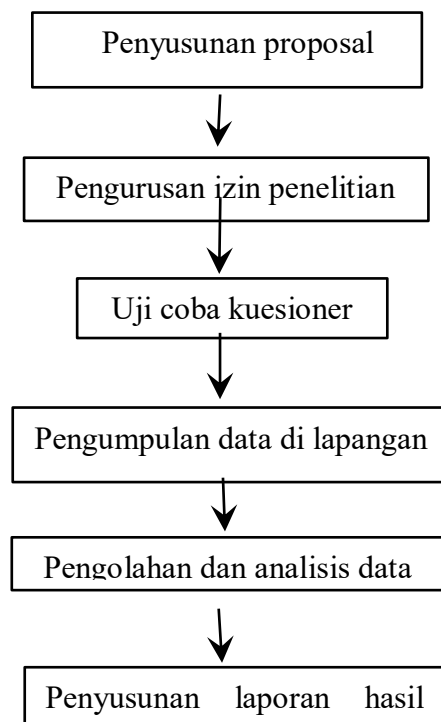
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan pada waktu yang sama untuk mengetahui hubungan antar variabel, dan dilakukan dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui hasil dan dilakukan pengolahan data.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Malahar, Kecamatan Tabundung, Kabupaten Sumba Timur.

2. Waktu

Waktu penelitian direncanakan pada bulan April-Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga (KK) di wilayah kerja Puskesmas Malahar sebanyak 1.944 kepala keluarga. Dan berdasarkan data jumlah kepala keluarga yang tidak memiliki jamban sebanyak 113 kepala keluarga. Jumlah kepala keluarga yang tidak memiliki jamban tapi sharing dengan tetangga yaitu 92 kepala keluarga, dan total tidak menggunakan jamban yaitu 21 kepala keluarga. Dan berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan tahun 2025, Jumlah data yang memiliki jamban tapi masih membuang air besar sembarangan atau tidak menggunakan jamban adalah 10 kepala keluarga, sehingga total keseluruhan kepala keluarga yang tidak menggunakan jamban sebanyak 31 kepala keluarga, maka berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jamban keluarga di wilayah kerja Puskesmas Malahar Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur maka jumlah populasi penelitian adalah 31 kepala keluarga.

1. Sampel

Karena jumlah kepala keluarga yang tidak memiliki jamban dan tidak menggunakan jamban atau membuang air besar sembarangan yaitu yaitu 21 kepala keluarga, dan berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan dengan jumlah kepala keluarga yang memiliki jamban tapi tidak menggunakan jamban yaitu 10 kepala keluarga sehingga total yang tidak menggunakan jamban yaitu 31 kepala keluarga, maka teknik sampling yang digunakan adalah Jika populasi < 100 , biasanya sensus dilakukan (artinya semua populasi diteliti). Karena $31 < 100$, bisa langsung meneliti semua 31 orang yang tidak menggunakan jamban.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

2. Jenis Data

- a. Data primer: diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner dan observasi.
- b. Data sekunder: diperoleh dari Puskesmas Malahar mengenai jumlah kepala keluarga dan data kepemilikan jamban.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik wawancara dengan berpedoman kuesioner yang diberikan kepada responden sasaran. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan secara langsung dan menggunakan teknik dokumentasi menggunakan foto untuk mendokumentasikan hasil observasi penelitian.

4. Cara penilaian Variabel

a. Pengetahuan

Jumlah soal benar dibagi total soal $\times 100\%$

- b. $\geq 76\% = \text{Baik}$
- c. $56-75\% = \text{Cukup}$
- d. $\leq 55\% = \text{Kurang}$

b. Sikap

Skor Likert dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan nilai mean:

- e. $\geq \text{Mean} = \text{Sikap Positif}$
- f. $< \text{Mean} = \text{Sikap Negatif}$

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara manual melalui beberapa tahapan berikut:

- a. Editing (Pemeriksaan Data)

Tahap ini mencakup pengecekan kelengkapan seluruh data yang dikumpulkan yaitu hasil kuesioner.

b. Coding (Pengkodean Data)

Setelah melalui proses penyuntingan, data kemudian diberi kode untuk mempermudah proses pengolahan.

c. Entry (Memasukkan Data)

Data yang telah melalui tahap editing dan coding kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak computer untuk diproses lebih lanjut.

2. Analisis Data

a. Analisis

Univariat

Untuk mengetahui distribusi frekuensi setiap variabel. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu Faktor pendidikan, pengetahuan, sikap, akses air bersih dan dukungan petugas kesehatan atau tokoh masyarakat.

b. Analisis

Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen meliputi faktor pendidikan, faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor akses air bersih dan faktor dukungan petugas kesehatan dan tokoh masyarakat dengan variabel dependen (penggunaan jamban keluarga). Karena penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, maka ukuran asosiasi yang digunakan adalah Prevalence Ratio (PR) untuk mengetahui besarnya risiko pada kelompok terpapar dibandingkan dengan kelompok tidak terpapar. Uji statistik yang digunakan adalah lanjut ke regresi.

c. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat dilakukan menggunakan regresi logistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap penggunaan jamban

keluarga serta menentukan faktor yang paling dominan mempengaruhi penggunaan jamban keluarga di wilayah kerja Puskesmas Malahar Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur. Hasil analisis regresi logistik akan disajikan dalam bentuk nilai $\text{Exp}(B)$, confidence interval (CI) 95%, dan nilai p . Variabel dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai $p < 0,05$. tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria Pengambilan keputusan yaitu

- 1) Jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan penggunaan jamban keluarga.
- 2) Jika nilai $p \geq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.
- 3) Nilai $PR > 1$ menunjukkan faktor tersebut merupakan faktor risiko.
- 4) Nilai $PR < 1$ menunjukkan faktor tersebut bersifat protektif.
- 5) Hubungan dikatakan bermakna secara statistik apabila interval kepercayaan (95% CI) tidak melewati angka 1.

D. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti wajib menjunjung tinggi etika ilmiah serta mengikuti pedoman yang telah ditetapkan dalam etika penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, proposal penelitian disusun sebagai dasar, terutama ketika penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, dengan mengikuti empat prinsip dasar etika penelitian, yang meliputi sebagai berikut (Beauchamp & Childress, 2019; Groot & Abma, 2021):

1. Hormat atau menghargai subjek (*Respect For Person*)

Penghargaan dan rasa hormat terhadap seseorang perlu diberikan dengan memperhatikan beberapa aspek berikut:

- a. Peneliti mesti cermat dalam menilai potensi penyalahgunaan yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap penelitian.
- b. Perlindungan perlu diberikan kepada peserta penelitian yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap dampak penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan memberikan manfaat optimal bagi peserta sekaligus meminimalkan potensi risiko. Oleh karena itu, aspek keselamatan dan kesehatan subjek penelitian harus menjadi prioritas utama dalam perancangannya.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non maleficence*)

Untuk mencegah kemungkinan dampak negatif terhadap peserta penelitian, peneliti perlu memperkirakan potensi hasil penelitian secara matang.